

LAPORAN SINGKAT

KOMISI I DPR-RI (BIDANG: PERTAHANAN, LUAR NEGERI, TENTARA NASIONAL INDONESIA, MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, BADAN INTELIJEN NEGARA, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA, DAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA)

Tahun Sidang : 2006-2007
Masa Persidangan: III
Jenis Rapat : Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Kamis, 29 Maret 2007
Waktu : Pukul 18.30 WIB
Pimpinan Rapat : Drs. Theo L. Sambuaga
Sekretaris Rapat : Dra. Damayanti
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI
Acara : 1. Kata Pengantar oleh Ketua Rapat
2. Penjelasan oleh Menteri Luar Negeri
3. Tanya Jawab
4. Penutup
Hadir : 41 orang Anggota dari 48 orang Anggota Komisi I DPR RI
Pemerintah : Menteri Luar Negeri, DR. Noer Hassan Wirajuda, S.H.,
L.L.M., beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri pada hari Kamis, tanggal 29 Maret 2007 dengan waktu dan acara sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Komisi I DPR RI, Drs. Theo L. Sambuaga dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI kecewa atas sikap Indonesia yang menyetujui Resolusi 1747 Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB), karena Resolusi tersebut tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat Indonesia yang mendukung perjuangan negara berkembang termasuk Iran untuk memperoleh keadilan dan mewujudkan hak-haknya termasuk hak untuk mengembangkan teknologi nuklir untuk kepentingan damai.
2. Komisi I DPR RI berpendapat bahwa Resolusi 1747 DK PBB lebih mengedepankan sanksi yang tidak adil terhadap Iran, mempersempit ruang bagi dialog, meningkatkan ketegangan yang dapat menjadi konflik baru di Timur Tengah dan pintu masuk bagi pelanggaran kedaulatan Iran.

3. Komisi I DPR RI mendesak Pemerintah untuk secara konsisten memperjuangkan hak-hak negara di dunia untuk mengembangkan teknologi nuklir bagi tujuan damai, menentang pembuatan senjata-senjata nuklir dari negara-negara yang belum memiliki senjata nuklir, serta mendesak negara-negara pemilik senjata nuklir untuk menghapus senjata-senjata nuklirnya.
4. Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap Persetujuan Pemerintah tentang Resolusi Dewan Keamanan No. 1747, Komisi I DPR RI minta Pemerintah untuk mensosialisasikan Resolusi 1747 dan alasan Pemerintah memberikan persetujuan tersebut kepada publik.

CATATAN:

Rapat mencatat pernyataan berkeberatan dan tidak setuju terhadap butir 1 dan 2 Kesimpulan Rapat Kerja Komisi I DPR-RI dengan Menteri Luar Negeri tanggal 29 Maret 2007 oleh Anggota Yth. Sdr. Syarief Hasan, SE, MM, MBA/A. 94 (F.PD), Sdr. Sidhki Wahab/A. 102 (F.PD), Sdr. Marcus Silano, S.IP/A. 110 (F.PD) dan Sdr. F.X. Soekarno, SH/A. 104 (F.PD).

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 01.30 Wib.

KETUA RAPAT

THEO L. SAMBUAGA
A- 525